

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut pendekatannya, penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong, definisi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lexy J. Moleong sendiri mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sedangkan menurut jenisnya, penelitian yang penulis lakukan ini merupakan Penelitian Lapangan. Penelitian yang dimaksud merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu objek. Hal terpenting yang dimaksud berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4-6

pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.² Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan observasi, penyebaran angket serta wawancara terhadap objek yang menjadi sampel penelitian. Adapun metode penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan memaparkan keadaan atau gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan permasalahan serta rumusan masalah yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, yang beralamat di Jl. Sukmaraga No.1, Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71471

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2023 yang mana dilakukan prasarvei hingga dilaksanakan tindakan selanjutnya.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.22

Subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan secara rinci terkait bagaimana implementasi program pembelajaran al-qur'an pada Narapidana oleh LPK-PPTA di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai, maka subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, dua orang ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai dan tim pengajar (narapidana yang telah diberikan SK oleh LPK-PPTA sebagai pengajar TPA).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu implementasi program pembelajaran al-qur'an bagi para narapidana yang dilaksanakan di Lapas IIB Amuntai oleh LPK-PPTA, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pada program pembelajaran al-qur'an tersebut, juga solusi daripada masalah atau penghambat terlaksananya program pembelajaran al-qur'an.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data tentang implementasi program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai
 - a) Perencanaan pembelajaran al-qur'an
 - b) Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an
 - c) Evaluasi pembelajaran al-qur'an
- 2) Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai
 - a) Faktor Internal
 - b) Faktor Eksternal
- 3) Data tentang cara mengatasi masalah hambatan program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran lokasi umum penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum atau keadaan LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai
- 2) Keadaan narapidana serta ustadz/pengajar al-qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai

- 3) Data dokumen pendukung seperti visi dan misi, jadwal program pembelajaran al-qur'an, serta dokumen yang diperlukan lainnya yang menunjang terhadap penguatan data yang digali.

2. Sumber Data

Dalam menyusun jenis penelitian kualitatif, menurut Nur Asnawi dan Mansyhuri, menggunakan 2 sumber data, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau informan utama yaitu 3 orang narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, dua orang ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai, dua orang tim pengajar al-qur'an (narapidana yang telah diberikan SK oleh LPK-PPTA sebagai pengajar TPA)

b. Data Sekunder

Data sekunder atau informan pendukung dalam penelitian ini yaitu staf pengelola LPK-PPTA dan pengelola Lapas IIB Amuntai, serta data yang diperoleh melalui observasi nonpartisipan pada LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai seperti dari literatur-literatur kepustakaan, website, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang subjek yang terkait dengan penelitian. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Masringarimbuan mengatakan bahwa jenis wawancara ini melibatkan meminta informasi kepada responden secara langsung.³ Sementara itu, menurut Cholid Narbuko, wawancara merupakan siklus responsif dalam penelitian yang terjadi secara lisan, atau paling tidak dua orang secara langsung mendengarkan data atau penjelasan secara langsung.⁴ Dalam wawancara kali ini, peneliti melakukan pertemuan langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat terkait program pembelajaran al-qur'an yaitu 3 orang narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, dua orang ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai, dua orang tim pengajar (narapidana yang telah diberikan SK oleh LPK-PPTA sebagai pengajar TPA) serta beberapa staf pengelola LPK-PPTA maupun Lapas IIB Amuntai.

2. Observasi

Observasi adalah seperangkat teknik untuk mengamati secara langsung individu atau kelompok untuk menganalisis dan merekam perilaku secara sistematis.

³ Masringarimbuan, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LPJ. ES, 1995), h. 192.

⁴ Narbuko Cholid, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 83

Observasi adalah pencerapan melalui pelepasan suatu objek ataupun benda dengan memanfaatkan setiap indera, khususnya penglihatan, sentuhan, penciuman, pendengaran dan rasa. Sains dibangun di atas pengamatan yang satu ini. Hanya data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui pengamatan, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan dalam pekerjaan mereka.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati lingkungan atau letak geografis Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, keadaan LPK-PPTA, serta mengamati proses pelaksanaan program pembelajaran al-qur'an oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau proses pengumpulan data dengan mengutip dokumen-dokumen yang relevan tentang masalah yang sedang diselidiki seperti gambaran umum lokasi penelitian, baik yang berhubungan dengan batas-batas wilayah geografis, keadaan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, jumlah narapidana, jumlah ustadz/pengajar al-qur'an, jumlah tim pengajar (narapidana yang telah diberikan SK oleh LPK-PPTA sebagai pengajar TPA), latar belakang pendidikan ustadz/pengajar al-qur'an, serta sarana dan prasarana pendukung dalam program pembelajaran al-qur'an yang terdapat di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai serta data-data lain yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 310.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

MATRIKS**DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang implementasi program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai	Narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai dan tim pengajar	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2	Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal	Narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai dan tim pengajar	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3	Data tentang cara mengatasi masalah hambatan program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai	Narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB Amuntai, ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai dan tim pengajar	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3	Data Penunjang a. Gambaran umum atau keadaan LPK-PPTA	Narapidana Lapas IIB Amuntai, pimpinan/wakil pimpinan LPK-PPTA Lapas Kelas IIB	Wawancara, observasi,

	Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai b. Keadaan narapidana serta ustadz/pengajar al-qur'an di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai c. Data dokumen pendukung seperti visi dan misi, jadwal program pembelajaran al-qur'an, serta dokumen yang diperlukan lainnya yang menunjang terhadap penguatan data yang digali	Amuntai, ustadz/pengajar al-qur'an LPK-PPTA Lapas IIB Amuntai dan tim pengajar	dan dokumentasi
--	---	--	-----------------

F. Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Editing

Khususnya bagaimana memilih data yang telah terkumpul dan meneliti semua data tentang program pembelajaran al-qur'an bagi narapidana yang dilaksanakan oleh LPK-PPTA Amuntai Lapas Kelas IIB agar kelengkapan, kejelasan, dan kelengkapan data dapat diketahui dengan sempurna.

2. Klasifikasi

Klasifikasi atau proses penyusunan dan pengelompokan data tentang bagaimana implementasi program pembelajaran al-qur'an pada narapidana oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

3. Interpretasi

Khususnya melalui penjelasan dan deskripsi data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau bentuk uraian.

4. Deskripsi

Yaitu tahapan akhir proses dimana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.⁶

G. Instrumen Penelitian

Dalam hal ini instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam implementasi program pembelajaran al-qur'an LPK-PPTA pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program pembelajaran al-qur'an LPK-PPTA pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai.

1. Wawancara

Peneliti memilih instrumen wawancara untuk mendapatkan data terkait dengan implementasi program pembelajaran al-qur'an LPK-PPTA pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai. Wawancara dilaksanakan

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h. 35

bersama dengan subjek penelitian. Dengan wawancara peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Instrumen observasi juga dipilih peneliti untuk mendapatkan data mengenai implementasi program pembelajaran al-qur'an. Peneliti mengikuti dan mengamati untuk mendapatkan data mengenai fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data penunjang yaitu data sejarah berdirinya LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, gambaran umum lokasi penelitian, dan peneliti juga mengambil beberapa foto kegiatan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain disebut dengan analisis data.⁷ Penelitian ini akan menggunakan metode Metthew B. Miles untuk teknik analisis datanya. Dan menurut A. Michael Huberman, analisis data kualitatif melibatkan tiga aliran

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 244.

kegiatan secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah jenis pemeriksaan yang kritis, memnggolongkan, mengoordinasikan, membuang yang tidak berguna, dan memilah informasi sehingga tujuan akhir dapat ditarik dan dikonfirmasi. Peneliti tidak lagi diharuskan menginterpretasikan reduksi data sebagai kuantifikasi. Ada sejumlah cara data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah, termasuk: melalui seleksi yang cermat, ringkasan atau deskripsi singkat, mengelompokkannya dalam pola yang lebih besar, dan metode serupa lainnya. Data terkadang dapat diubah menjadi peringkat atau angka, tetapi ini tidak selalu merupakan ide yang bagus.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, didefinisikan sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka berpendapat bahwa salah satu aspek penting dari analisis kualitatif yang valid adalah representasi yang lebih baik, yang meliputi: berbagai matriks, grafik, jaringan, dan semua jenis bagan. Semuanya dimaksudkan untuk menggabungkan data yang terkoordinasi dalam struktur terbuka yang masuk akal dan efektif. Penganalisa akan dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.246

apakah akan menarik kesimpulan yang tepat atau melanjutkan analisis dengan cara yang disarankan oleh penyajian yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data Miles dan Huberman adalah tahap kesimpulan. Untuk sampai pada kesimpulan, analisis yang lebih mendalam dari berbagai data dimulai. Hal ini dilakukan untuk mendukung validitas penelitian kualitatif ini. Selain itu, arah studi dapat ditentukan dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang terkumpul.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keadaan (reliability). Dalam bagian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Penulis mengumpulkan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang implementasi program pembelajaran al-qur'an LPK-PPTA pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai. Kemudian dengan teknik triangulasi, penulis meninjau kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan dengan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda tersebut.⁹

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur tersebut melalui tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai
 - b. Pembuatan desain proposal penelitian
 - c. Koreksi proposal penelitian oleh dosen pembimbing dengan cara menyerahkan proposal tersebut
 - d. Pengajuan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan permohonan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memohon surat pengantar penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

Berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, peneliti menyusun laporan penelitian, menyerahkannya kepada dosen pembimbing untuk direview, diperbaiki, dan disetujui akhir. Setelah itu ditulis ulang dan dimasukkan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.